

**ANALISIS NILAI DIDAKTIS NOVEL REMAJA APAPUN
SELAIN HUJAN KARYA ORIZUKA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh
SANTI ARAMI
NPM. 1802040023



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30

Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: fkip@umh.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 10 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Santi Arami
N.P.M : 1802040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A-**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus


Dr. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

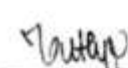


PANITIA PELAKSANA

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
2. Sri Listina Izar, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

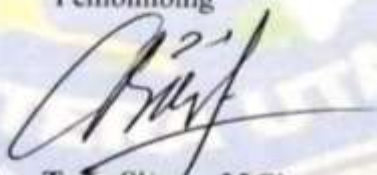
Nama Lengkap : Santi Arami
 N.P.M : 1802040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

sudah layak disidangkan.

Medan, 2 September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:



Dra. H. Syamsuwarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

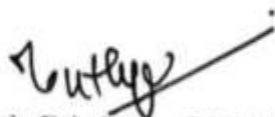


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Santi Arami
 N.P.M : 1802040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

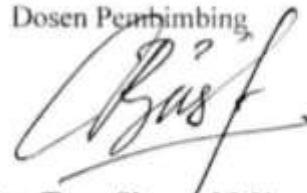
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Agustus 2022	- Deskripsi data Penelitian - Analisis data	f	
	- Pembekalan keterampilan Penalaran	f	
26 Agustus 2022	- Deskripsi data Penelitian - Analisis data	f	
		f	
31 Agustus 2022	- Absktrak	f	
		f	
01 September	- Absktrak	f	
		f	
02 September	ACE sedang meja hijau	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 2 September 2022
Dosen Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Santi Arami
NPM : 1802040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Juli 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Santi Arami

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dko

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Santi Arami. 1802040023. Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka yang berjumlah 287 halaman dan diterbitkan oleh Gagas Media. Cetakan pertama terbit pada tahun 2016. Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data berupa membaca novel remaja, mengumpulkan data, menggarisbawahi, mendeskripsikan, dan menyimpulkan. Data penelitian berupa nilai-nilai didaktis: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatan. Hasil penelitian terdapatnya nilai-nilai didaktis: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatan dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

Kata kunci : Nilai, Didaktis, Novel, Remaja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Berkat rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam senantiasa penulis limpahkan dan haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dengan penuh kesabaran menuju jalan yang diridhohi Allah SWT, semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan skripsi akan semakin tertunda dan tidak selesai tanpa bantuan pihak. Dengan doa, semangat dan usaha yang maksimal penulis yakin akan menyelesaikan skripsi ini menjadi karya yang terbaik. Dan dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayahanda tercinta Bapak Asli Tarigan dan Ibunda tersayang Ibu Yunita Silalahi yang selama ini telah banyak memfasilitasi dan mendukung pendidikan penulis baik dari segi moril maupun materil, yang selalu setia menyirami penulis dengan motivasi semangat pantang menyerah dalam meraih mimpi serta selalu memberikan dorongan dan ikut serta

mendoakan penulis agar studi penulis lancar tanpa kurang satu hal pun.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum, Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh staff akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
8. Teman seperjuangan terima kasih untuk doa dan dukungannya. yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis menyadari sepenuhnya

bahwa hasil penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan demikian adanya saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan dari para pembaca, sehingga menjadi referensi pada masa yang akan datang untuk mengarah kepada perbaikan agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi khalayak umum. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Medan, November 2022

Penulis

SANTI ARAMI

NPM. 1802040023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Nilai Didaktis.....	6
2. Jenis-Jenis Nilai Didaktis	8
3. Hakikat Novel.....	13
B. Kerangka Konseptual	14
C. Pernyataan Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
1. Lokasi Penelitian	16
2. Waktu Penelitian	16
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	17

1. Sumber Data	17
2. Data Penelitian	17
C. Metode Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasioal Variabel	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Data Penelitian	22
B. Analisis Data Penelitian	36
1. Nilai Toleransi	36
2. Nilai Saling Berbagi	38
3. Nilai Menolong Sesama	40
4. Nilai Empati	41
5. Nilai Kejujuran	42
6. Nilai Kualitas Amal Kebajikan	44
7. Nilai Kesejatian	46
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	47
D. Diskusi Hasil Penelitian	47
E. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian	16
Tabel 3.2	Nilai Didaktis Dalam Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka.....	20
Tabel 4.1	Nilai Didaktis Dalam Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel remaja yaitu rangkaian cerita kehidupan remaja yang di dalamnya mengutamakan watak atau sifat setiap pelaku dengan cerita rekaan yang panjang atau cerita yang bersifat prosa fiksi. Novel yaitu karya khayalan yang melampaui aspek kemanusiaan yang secara khusus menghadapkan dan memperhatikan watak, sikap, dan karakter masyarakat.

Tarigan (1984:164) menyatakan, novel adalah suatu cerita fiktif dan panjang yang melukiskan para tokoh, gerak, serta adegan kehidupan yang nyata pada suatu keadaan yang sempit kacau dan rusuh. Novel dipandang sebagai cermin kehidupan, karena merupakan imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematika kehidupan seseorang dan banyak menggambarkan kemajuan kebudayaan serta gambaran tradisi yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Novel remaja adalah elemen dari karya sastra.

Nursisto (2000:1) Karya sastra merupakan salah satu sarana penanaman nilai-nilai kehidupan yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca, karena karya sastra merupakan refleksi permasalahan kehidupan yang diungkapkan kembali oleh pengarang melalui tokoh-tokoh cerita. Karya sastra atau kesusastraan berasal dari kata “susastra” yang memperoleh konfiks “ke-an”. Dalam hal ini, “ke-an” mengandung makna tentang atau hal. Kata “susastra terdiri dari kata dasar “sastra” yang berarti tulisan yang mendapat awalan su yang artinya baik atau indah. Sehingga, secara etimologi kesusastraan berarti pembicaraan tentang

berbagai tulisan yang indah bentuknya dan mulia isinya.

Sastra merupakan suatu rangkaian yang indah, baik bahasa maupun isinya. Karya sastra diutarakan melalui bahasa yang indah dan melalui proses imajinatif. Sastra dapat dilihat sebagai gambaran kehidupan masyarakat yang mempunyai dinamika sesuai dengan perkembangan masyarakat dan terikat dengan konteks budaya.

Di dalam novel ini berisi nilai-nilai pendidikan (didaktis) karena pada latarnya bersifat persuasif, yaitu dapat memberikan motivasi pembaca untuk meneladani hal-hal tingkah laku tokoh yang tercermin dalam cerita. Nilai-nilai pendidikan adalah batasan segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang didapat dari proses pendidikan. Endeh, (2017:165) mengatakan bahwa nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan dan perubahan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik disebut dengan nilai didaktis.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik dengan menganalisis novel "Apapun Selain Hujan" karya Orizuka, karena di dalam novel tersebut memiliki banyak motivasi-motivasi yang membangun dan dapat membuka mata setiap orang yang membacanya dan setiap orang berhak memaafkan dirinya sendiri dan tidak melarikan diri dari masalah tapi bertanggungjawab dan meminta maaf terhadap kesalahan-kesalahan yang kita lakukan terhadap orang lain. Oleh sebab itu, peneliti memiliki harapan yang sangat besar dalam menyelesaikan penelitian ini agar terlaksana dengan baik yang nantinya dapat dipakai sebagai hikmah dan motivasi pembelajaran hidup.

Peneliti juga berharap penelitian ini akan terlaksana dengan baik dan diselesaikan tepat waktu, peneliti juga memiliki materi di atas melalui jurnal, buku- buku referensi, dan pengalaman. Oleh karena itu, setelah melalui pertimbangan waktu, kemampuan ilmu pengetahuan yang dimiliki maka, peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu; "*Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka*"

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk pengerucutan kegiatan penelitian yang akan dipaparkan. Dilihat dari penjelasan latar belakang di atas, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu nilai didaktis (kesabaran, empati, kebermanfaatan, saling berbagi, kesetiaan, kesejatian, hikmah, kegigihan dan keuletan, kejujuran, toleransi, menghargai sesama, menolong sama, membalas kejelekan dengan kebaikan, mengedepankan kebaikan dari keburukan, bahaya kejelekan, dan kualitas amal kebaikan) yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

C. Pembatasan Masalah

Djojuroto dan Sumaryati (2010:34) upaya untuk menentukan batas-batas permasalahan dengan jelas yang memungkinkan kita untuk mengenali faktor mana saja yang termasuk kedalam lingkup permasalahan dan mana yang tidak adalah pengertian dari pembatasan masalah. Pembatasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau cara membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu lebar

dan luas dalam penelitian maka dari itu penelitian itu lebih bisa terkonsentrasi untuk dilakukan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis nilai didaktis (toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian) yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengikat permasalahan luas terpadu mengenai konsep dari lanjutan penelitian. Pada batasan masalah di atas, peneliti menentukan masalah dalam penelitian ini, adalah bagaimanakah nilai didaktis yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab masalah penelitian yang sudah diuraikan. Dengan adanya tujuan tersebut maka kegiatan yang dilaksanakan akan berhasil. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai didaktis yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian skripsi mempunyai dua manfaat yaitu manfaat praktis yang menunjukkan kontribusi perkembangan penelitian bagi subyek atau organisasi yang diteliti, dan manfaat teoritis menunjukkan kontribusi penelitian tersebut bagi peningkatan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam mengkaji nilai didaktis di sebuah novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Menambah motivasi pembaca untuk mengubah sikap atau perilaku pembaca ke arah yang lebih baik lagi.

b. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan materi sebagai bahan ajar pembelajaran di sekolah dan memperluas dunia ilmu pendidikan terhadap kajian sastra.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dan dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan dalam penelitian kajian sastra dan dapat mengembangkannya menjadi lebih luas lagi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis yaitu kumpulan ide yang bertautan pada masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian faktor-faktor yang bertautan pada masalah penelitian. Seperti yang telah dipaparkan pada penelitian ini. Penelitian ini menelaah nilai didaktis yang ada dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka. Mengenai penjelasan tersebut, peneliti akan melengkapinya dengan ide-ide yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini untuk memperjelas dan memperkuat masalah penelitian tersebut.

1. Hakikat Nilai Didaktis

“Nilai berasal dari bahasa Latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang” Pendapat dari Adisusilo (2013:56).

Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (1990:71) mengemukakan bahwa “Didaktis adalah pendidikan dengan pengajaran yang dapat mengantarkan pembaca kepada sesuatu arah tertentu. Oleh sebab itu karya sastra yang baik adalah karya sastra yang memperlihatkan tokoh-tokoh yang memiliki kebijaksanaan dan kearifan sehingga pembaca dapat mengambilnya sebagai teladan”.

Aminuddin (2010:47) mengemukakan bahwa nilai didaktis merupakan suatu pendekatan mengenai kehidupan, baik buruknya hidup yang dipengaruhi dari luar maupun dalam diri manusia.

Nursisto (2000:1) Karya sastra merupakan salah satu sarana penanaman nilai-nilai kehidupan yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca, karena karya sastra merupakan refleksi permasalahan kehidupan yang diungkapkan kembali oleh pengarang melalui tokoh-tokoh cerita. Karya sastra atau kesusastraan berasal dari kata “susastra” yang memperoleh konfiks “ke-an”. Dalam hal ini, “ke-an” mengandung makna tentang atau hal. Kata “susastra terdiri dari kata dasar “sastra” yang berarti tulisan yang mendapat awalan su yang artinya baik atau indah. Sehingga, secara etimologi kesusastraan berarti pembicaraan tentang berbagai tulisan yang indah bentuknya dan mulia isinya.

Nilai didaktis adalah entitas yang penting dalam hal yang berkarakter mendidik dan memberikan ketentuan mengenai tingkah laku kesopanan dan kecerdasan dalam berpikir. nilai adalah sesuatu yang dicari, sesuatu yang menarik, yang meriangkan, yang diinginkan manusia, ringkasannya yaitu sesuatu yang baik. Nilai didaktis yaitu sesuatu yang diinginkan manusia, bersifat Preskriptif, yaitu kewajiban yang diwujudkan dalam tingkah laku aktivitas manusia, yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Bertens (2001:139). Selain itu Muslich (2011:150) berpendapat bahwa nilai didaktis yaitu diciptakan oleh beberapa fondasi yang saling bertautan. Fondasi-fondasi tersebut yaitu nilai-nilai pendidikan yang agung universal, yaitu, kukuh, kelembutan, kerja keras dan rendah hati, tanggung jawab, kepedulian, baik, penuh semangat, kejujuran,

keuletan, dan religius.

Fungsi didaktis sastra adalah memasyarakatkan umat manusia dengan nilai-nilai visioner yang menjadi landasan moral, intelektual, spiritual bagi tegaknya masyarakat dan kehidupan berbangsa yang sejahtera, suka cita di dunia dan akhirat adalah fungsi didaktis sastra yang utama.

Fungsi didaktis sastra menurut pendapat dari Amir Fatah (1993:6) yaitu bisa mempengaruhi manusia dan pembacanya dari dua prespektif, yaitu prespektif subjektif dan prespektif objektif. Prespektif subjektif bermakna bahwa nilai-nilai kemanusiaan individu dipengaruhi oleh pengalaman pribadinya, sedangkan aspek prespektif objektif bermakna bahwa nilai-nilai kemanusiaan seseorang terbentuk oleh dorongan pengaruh penguasaan secara mendalam nilai melalui proses didaktis, baik formal maupun informal.

2. Jenis-Jenis Nilai Didaktis

Perspektif nilai-nilai didaktis pada cerita dan kisah berbentuk nilai: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian, Pendapat yang dikemukakan oleh Elmubarok (2019:143).

Penjelasan nilai-nilai didaktis di atas diterangkan di bawah ini:

a. Nilai toleransi

Toleransi berawal dari bahasa latin, "*tolerar*" yang bermakna bersikap sabar, menahan diri, menghargai orang lain berpendapat lain, berhati lapang dan tenggang rasa terhadap orang yang berlainan pandangan atau agama. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa toleransi

yaitu bersifat menghargai dan membolehkan pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri. Ciri-ciri nilai toleransi adalah :

- 1) Menghargai orang lain yang berbeda suku maupun yang berbeda agama.
- 2) Bersikap sopan terhadap orang lain.
- 3) Tidak melarang orang lain untuk berpendapat
- 4) Membantu dan berbuat baik kepada semua orang tanpa melihat perbedaan suku dan agama orang tersebut.
- 5) Tidak memandang fisik dan kekayaan dalam berteman.
- 6) Mengandung kalimat atau kata-kata toleransi

Dapat kita simpulkan bahwa toleransi yaitu sikap sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan tidak melecehkan agama atau keyakinan orang lain. Nilai toleransi yaitu kemampuan seseorang untuk bisa menghargai perbedaan agama dan suku orang lain.

b. Nilai saling berbagi

Nilai saling berbagi yaitu memberikan kelebihan makanan, pakaian yang dimiliki kepada orang lain yang sedang kesusahan.

Arti saling berbagi adalah memberi atau menerima sesuatu dari barang, cerita, kisah, uang, makanan, dan segala hal yang penting bagi hidup kita, berbagi kepada orang lain.

Manfaat saling berbagi adalah perasaan kita menjadi lebih bahagia, membuat rasa syukur kita bertambah, kita jadi lebih peduli, membuat

hubungan lebih baik, hati tidak gelisah. Ciri-ciri nilai saling berbagi yaitu:

- 1) Memberikan makanan kita yang berlebih kepada orang lain.
- 2) Memberikan uang kepada orang yang sedang kesusahan.
- 3) Menyumbangkan pakaian bagus kepada korban bencana alam.
- 4) Memberikan makanan makhluk hidup yang sedang kelaparan.
- 5) Mengandung kalimat atau kata-kata saling berbagi

c. Nilai menolong sesama

Nilai menolong sesama yaitu membantu orang lain dan meringankan beban yang sedang dialami oleh orang lain tanpa mengharapkan balasan.

Manfaat menolong sesama yaitu kita akan dihargai oleh orang yang lain, Tetapi jika kita menolong orang lain, jangan mengharapkan balasan apapun kepada orang yang telah kita tolong. Kita harus suka rela dalam memberikan bantuan kepada orang lain.

Manfaat kedua yaitu bersyukur, dengan membantu orang lain, kita akan merasa lebih mampu dari orang yang membutuhkan, sehingga akan meningkatkan rasa syukur.

Manfaat ketiga yaitu mengurangi rasa stress yang ada pada diri kita. Dengan membantu orang lain, kita akan merasa bahagia dan rasa stress kita akan berkurang. Ciri-ciri nilai menolong sesama adalah :

- 1) Memberikan sumbangsih pakaian dan makanan kepada korban bencana alam.
- 2) Menghibur teman yang sedang ada masalah.
- 3) Membantu orang lain yang sedang kesusahan.

4) Memberikan solusi dan semangat kepada teman yang sedang putus asa.

5) Mengandung kalimat atau kata-kata menolong sesama

d. Nilai empati

Nilai empati yaitu keadaan emosi seseorang merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain seperti dia mengalaminya sendiri, dan apa yang dirasakannya tersebut sinkron dengan perasaan dan suasana orang yang bersangkutan. Walaupun empati adalah reaksi yang bersifat emosi namun juga melibatkan ketrampilan kognitif seperti keahlian untuk mengidentifikasi kondisi emosi orang lain dan keahlian mengambil posisi, pendapat dari (Feshbach dalam Eisenberg, 1987).

Ciri-ciri nilai empati adalah :

- 1) Peka terhadap lingkungan sekitar.
- 2) Selalu memikirkan perasaan orang lain.
- 3) Menjadi penasihat yang baik.
- 4) Menjadi pendengar yang membuat teman nyaman.
- 5) Mengandung kalimat atau kata-kata empati:

e. Nilai kejujuran

Nilai kejujuran yaitu seseorang yang dapat dipercayai karna tidak pernah berbohong dan tidak berbuat curang terhadap apapun itu. pengertian kejujuran atau jujur adalah tidak berbohong, berkata atau memberikan informasi sesuai dengan apa yang terjadi, tidak melebihkan ataupun mengurangi informasi. Manfaat perilaku jujur yaitu kita bisa

memperoleh kepercayaan orang lain dengan mudah. Ketika kita terbiasa berbicara serta berperilaku jujur, maka hidup kita akan lebih bahagia serta damai, hidup kita tidak akan gelisah karna kita tidak menyembunyikan apapun dan hidup kita akan terasa damai. Ciri-ciri nilai kejujuran adalah :

- 1) Semua orang mempercayainya.
- 2) Selalu berkata yang benar.
- 3) Memiliki kehidupan yang tenang.
- 4) Setiap perkataannya tidak pernah mengandung dusta.
- 5) Mengandung kalimat atau kata-kata kejujuran

f. Nilai kualitas amal kebaikan

Nilai kualitas amal kebaikan yaitu perbuatan seseorang membantu orang lain dengan ikhlas dan tulus. Cara menjaga kualitas amal kebaikan agar tetap kukuh yaitu dengan niat yang lebih dari sekadar ucapan. Niat merupakan kepekaan hati akan arah, tujuan, dan jenis perbuatan yang seseorang lakukan. Ia juga bisa berarti landasan dari perencanaan yang akan dibangun secara bertahap. Dalam Islam, niat menjadi komponen penentu bagi sah tidaknya setiap ibadah yang dikerjakan. Ingin menjalankan ibadah puasa, harus ada niat. Demikian pula shalat, haji, umrah, wudhu, zakat, sedekah. Maksudnya, seluruh kegiatan itu harus dilakukan secara sengaja dan penuh kesadaran dalam hati.

Ciri-ciri nilai kualitas amal kebaikan adalah :

- 1) Membantu orang lain dengan ikhlas.
- 2) Tidak mengharap imbalan.

- 3) Niat selalu tulus dalam berbagi kepada orang yang membutuhkan.
- 4) Mengandung kalimat atau kata-kata kualitas amal kebaikan

g. Nilai kesejatian

Arti kata kesejatian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesejatian yaitu keadaan ataupun perihal sejati. Manusia sejati yaitu manusia yang memiliki kemampuan menyadari dan menghayati keberadaannya sebagai makhluk religius, sosial, dan budaya. Nilai kesejatian yaitu kemampuan seseorang yang tidak lalai terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Ciri-ciri nilai kesejatian adalah :

- 1) Tidak pernah putus asa.
- 2) Bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.
- 3) Selalu bersemangat dalam melakukan amal kebaikan.
- 4) Mengandung kalimat atau kata-kata kesejatian

3. Hakikat Novel

Pada umumnya novel merupakan salah satu bagian dari karya sastra. Novel bermula dari Bahasa Inggris merupakan *novel*, disebut dalam Bahasa Italia yaitu *novella*. Secara harfiah, *novella* artinya “suatu barang baru yang kecil”, yang kemudian dijelaskan sebagai “cerita pendek dalam bentuk prosa” itu adalah pendapat dari (Nurgiyantoro, 2013:11-22).

Novel sebagai komponen dari karya sastra berupa prosa mempunyai dua unsur pembangun yang terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur pembangun yang berada di dalam karya itu sendiri,

unsur intrinsik secara orisinal akan ditemui saat seseorang membaca sebuah karya sastra, sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur-unsur pembangun yang berada di luar karya sastra itu, unsur ini tidak secara langsung berdampak atas bangunan suatu karya karena tidak ikut menjadi komponen di dalamnya seperti unsur intrinsik. Fungsi sosial novel adalah nilai sastra yang bertautan bersama nilai-nilai sosial yang berguna sebagai media pengajar dan memandu para pembacanya.

B. Kerangka Konseptual

Pendapat dari Sugiono (2017:91) kerangka berpikir atau kerangka konseptual yaitu bentuk abstrak mengenai bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang sudah dikenalkan sebagai masalah yang esensial. Sebagai seorang peneliti sudah sepatutnya menguasai dan memahami teori ilmiah saat menyampaikan pendapatnya untuk menyusun kerangka konseptual yang akan melahirkan sebuah hipotesis.

Berdasarkan deskripsi dari kerangka teoretis di atas, yang telah menguraikan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada analisis nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam novel remaja *Apapun Selain Hujan* karya Orizuka.

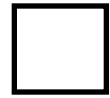
Dalam novel remaja ini terdapat tujuh belas sub judul, yaitu sebagai berikut, *Selama Hujan Turun, Hingga Hujan Berhenti, Tanpa Peringatan, Kotak Kenangan Di Permukaan, Nama yang Tidak Bisa Dilupakan, Satu Pertanyaan, Seberkas Cahaya, Dari Awal, Semangat yang Tersulut, Mungkin, Hingga Saat Itu Tiba, Apapun Selain Hujan, Luka yang Terlalu Dalam, Sedikit Demi Sedikit,*

Hidup yang Berlanjut, Pesan Kedamaian, Memeluk Hujan. Yang akan dianalisis apa saja nilai didaktis dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka ini. Nilai didaktis adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan dan perubahan perilaku menjadi lebih baik.

Dengan demikian penelitian ini memfokuskan pada analisis nilai didaktis yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka. Dengan nilai didaktis yang diteliti mencakup: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, pernyataan penelitian ini yaitu terdapat nilai didaktis (toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian) dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan maka dari itu tidak diperlukannya lokasi tertentu pada penelitian. Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilakukan pada ruang kerja peneliti atau pada ruangan perpustakaan jadi peneliti menerima data atau informasi tentang objek telitiannya lewat alat-alat audiovisual atau buku-buku itu adalah pendapat dari ahli Djojuroto dan Sumiarti (2010:10).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2022. Rincian waktu penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan judul penelitian	■	■										
2	Pembuatan proposal			■	■								
3	Perbaikan proposal				■	■							

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Pendapat dari Arikunto (2014:172) bahwa sumber data yaitu sebuah topik dari mana data dapat diterima. Sumber data pada penelitian ini yaitu keseluruhan isi dalam novel remaja dengan judul

Judul Novel	: Apapun Selain Hujan
Penulis	: Orizuka
Penerbit	: Gagas Media
Tahun Terbit	: 2016
Jumlah Halaman	: 287

2. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Pendapat dari Djojoseuroto dan Sumaryati (2010:17) data kualitatif yaitu data yang diterima dari interviu, rekaman, atau bahan tertulis (kata-kata), dan data ini tidak berbentuk angka. Data penelitian ini berbentuk kalimat yang memberi gambaran berupa nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

C. Metode Penelitian

Pendapat dari Arikunto (2014:203) metode penelitian yaitu cara yang dipakai oleh peneliti pada saat mengumpulkan data penelitian. Sedangkan Pendapat lain dari Sugiyono (2017:3) metode penelitian bisa diartikan sebagai cara objektif untuk menerima data dengan tujuan dan fungsi tertentu.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif sehingga datanya berupa kalimat dengan menggunakan pendekatan tertentu. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai didaktis yang mencakup nilai toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatan yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

D. Variabel Penelitian

Pendapat dari Arikunto (2014:161) variabel yaitu entitas penelitian, atau apa yang membuat titik perhatian dari suatu penelitian. Pendapat lain dari Sugiyono, (2017:61), Variabel penelitian yaitu sebuah karakter atau kelakuan atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki jenis tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan di atas, jadi variabel pada penelitian ini yaitu nilai-nilai didaktis dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.

E. Definisi Operasioal Variabel

Supaya permasalahan yang mau dianalisis dalam penelitian ini lebih jelas dan teratur serta menghindari terjadinya pelanggaran, jadi perlu dirumuskan defenisi operasional pada penelitian ini merupakan :

1. Nilai didaktis yaitu suatu nilai yang kuat hubungannya dengan nilai pendidikan atau bisa dikatakan sebagai perubahan perilaku seseorang menjadi lebih baik.

2. Analisis adalah suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu materi atau informasi menjadi bentuk yang lebih rinci jadi mudah diketahui.
3. Novel remaja adalah sebuah novel yang ditujukan kepada remaja, mengandung tingkah laku watak remaja atau novel bisa disebut dengan cerita prosa fiksi.
4. Karya sastra adalah suatu karya dalam bentuk tulisan dengan maksud berseni atau keelokan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau sarana yang dipakai bagi peneliti pada saat mengumpulkan data agar pekerjaannya tidak rumit dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih seksama, lengkap, dan teratur sehingga lebih mudah diselesaikan menurut pendapat (Arikunto, 2014:203). Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data tentang nilai didaktis dalam novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka didapat dari pedoman dokumentasi dengan cara penebalan dan *check list* dan ditambah dengan keterangan sehingga mempermudah dalam memproses data.

Tabel 3.2 Nilai Didaktis Dalam Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

No.	Data	Halaman	Nilai Didaktis						
			1	2	3	4	5	6	7
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

Keterangan :

1. Nilai toleransi
2. Nilai saling berbagi
3. Nilai menolong sesama
4. Nilai empati
5. Nilai kejujuran
6. Nilai kualitas amal kebaikan
7. Nilai kesejatian

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu metode mencari dan menyusun secara teratur data yang diterima dari hasil tanya jawab, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data pada bagian, menguraikan ke dalam komponen, melakukan sintesa, mengatur ke dalam pola, memilih mana yang esensial dan yang akan

diamati, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain ataupun diri sendiri pendapat dari (Sugiyono, 2017:335). Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Membaca keseluruhan isi novel Apapun Selain Hujan karya Orizuka secara cermat dan berulang-ulang.
2. Mengumpulkan data dari isi novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.
3. Menandai atau menggarisbawahi pada isi novel yang berhubungan dengan nilai didaktis: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatan, pada novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka.
4. Mendeskripsikan hasil temuan peneliti dalam cerita novel remaja Apapun Selain Hujan karya Orizuka yang berhubungan dengan nilai didaktis: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatan.
5. Menyimpulkan hasil penelitian hasil analisis yang dilakukan pada novel Apapun Selain Hujan karya Orizuka.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti membaca secara mendalam agar mendapatkan data penelitian dari novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka. Berikut adalah tabel deskripsi data penelitian yang bertautan dengan nilai didaktis (toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian) yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka.

Tabel 4.1 Nilai Didaktis Dalam Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

No	Data	Halaman	Nilai Didaktis						
			Toleransi	Saling Berbagi	Menolong Sesama	Empati	Kejujuran	Kualitas Amal Kebaikan	Kesejatian
1	1. "Mau bareng kami gak? "tunggu sampai reda aja", tolak Wira halus. Ramadhan tersenyum, lalu mengganggu dan segera beranjak.	13	√						

1	<p>2. "Kami mau main futsal, Wir, kalau hujannya sudah reda, Ikut, nggak?" Tanpa perlu berpikir panjang, Wira menggeleng. Mereka mengerti dan segera pergi</p>	13	√							
	<p>3. "Mau makan siang sama-sama, Wir?" Wira menggeleng cepat, Ramadhan kembali tersenyum. "Ya sudah, aku ke kantin, ya." Setelah mengatakannya, Ramadhan</p>	23	√							

	melangkah ke arah pintu dan mengajak teman-temannya yang lain.								
2	<p>1. Wira menyodorkan potongan kecil yang berisi ayam ke hidung si anak kucing, yang langsung dimakan dengan rakus. Sudut bibir Wira terangjat sedikit ketika ujung-ujung jemarinya ikut terjilat lidah kasar anak kucing itu.</p> <p>2. Kayla meraih mangkuk dari dalam kandang</p>	25		√					
		54		√					

	<p>Sarang, lalu menucurkan susu cair itu ke sana. Setelah itu, ia meletakkan Sarang di samping mangkuk. Sarang dengan cepat menjilatnya.</p>								
	<p>3. Kayla mengambil mangkuk dari kandang. Ia membuka kemasan makanan kucing yang tadi dibawa Wira, lalu menuangkannya. Aroma amis makanan kering itu segera menarik perhatian Sarang. Ia pun</p>	132		√					

	<p>bergerak ke arah mangkuk dan makan dengan lahapnya</p> <p>4. Sebuah botol minum berwarna biru muncul di pandangan Wira. Wira menoleh dan mendapati Kayla berdiri di sampingnya, menyodorkannya botol itu. Wira mengamati botol minumitu, lalu menggeleng. "Bukan punyaku." "Sekarang punya mu" Kayla nyengir lebar, lalu menunjukkan botol</p>	147		√				
--	--	-----	--	---	--	--	--	--

	<p>serupa bewarna merah muda. "Beli satu, dapat satu."</p> <p>5. "Ini mendolku buatmu." Gama mengorbankan mendol perkedel tempe satu satunya ke nasi bungkus Wira. "Ini nasiku juga setengahnya buatmu, aku sendiri nggak bakal habis." Diana, mahasiswa Fakultas Hukum yang akan turun di kelas under 49 kg, turut menyumbangkan</p>	161		√					
--	--	-----	--	---	--	--	--	--	--

	makanan ke nasi bagian Wira.								
3	<p>1. Wira merogoh ransel, mengeluarkan payung neneknya. Setelah memandangnya sejenak, ia membuka payung itu, lalu menuangkannya di atas kardus. Roti isi ayam bekal dari neneknya yang belum sempat ia makan pun ia letakkan di dalam.</p> <p>2. Namun, sebelum ia sempat menyentuh gadis itu, Wira sudah lebih dulu bergerak, Ia meraih lengan si gadis dan menarik-</p>	25			√				
		27			√				

	nya dari lintasan si laki-laki sehingga laki-laki itu jatuh terjerembap di samping konter pulsa.								
4	1. Hati Wira serasa diiris begitu melihat makhluk malang itu. Siapa yang tega meninggalkannya sendirian dengan kondisi seperti ini? Wira sama sekali tidak habispikir.	24				√			
	2. "Wira," Panggil Uti, membuat Wira mendongak. "Kamu nggak kangen sama mama-papamu?" Wira tak langsung menjawab	34				√			

	<p>karena ia tahu jawabannya akan menyakiti neneknya. Saat Wira masih tinggal di Jakarta, ia selalu merindukan kedua orangtuanya.</p>								
	<p>3. “Mereka memerlukan kita” kata Kayla lagi, membuat Wira menoleh ke arahnya. Kayla menatapnya lurus-lurus. “Kalau bukan kita yang peduli, siapa lagi?”</p>	44				√			
	<p>4. Kayla sebenarnya sempat sakit hati mengenai satu dan hal lain, tetapi sosok Wira yang hancur</p>	235				√			

	berantakan di rumah sakit seminggu lalu membuatnya memutuskan untuk melupakan segalanya.								
5	1. "Kok sampai magrib pulang-pulangnya?" Uti mengusap kepala Wira lembut. Wira terdiam sejenak sebelum menjawab dengan suara serak, "Hujan, Ti."	16					√		
	2. "Jangan-jangan, kamu yang buang kucing-" "Bukan", sanggah Wira cepat. Ia tidak berbohong memang bukan dirinya yang membuang kucing itu.	42					√		

	<p>3. "Kayla mengang-guk- ang-guk walaupun mata-nya masih menyipit." Kenapa kamu na-ruh payung nenekmudi situ?"</p> <p>"Supaya... kucingnya nggak kehujan-an," jawab Wira jujur.</p>	42					√		
6	<p>1. Dari tempatnya berdiri, Wira mengamati kejadian itu dengan gelisah. Melihat ekspresi gadis itu yang sema-kin masam, pasti se-bentar lagi terjadi masalah.</p> <p>Wira mungkin bisa me-ninggal-kan kucing tadi, tetapi hatinya</p>	26						√	

	<p>tidak mengizinkan- kannya berpura- puratidak tahu bahwa gadis ini berada dalam bahaya.</p> <p>2. "Itu jugalah yang bikin aku ngambil kuliah di Kedokteran Hewan," tambah Kayla. "Akumau memahami mereka lebih dalam lagi. Membantu mereka yang sudah banyak membantu manusia."</p> <p>3. "Selama beberapa bulan, kucing itu tinggal di rumahku dan semua orang sudah menyayangi dia. Ibuku bahkan</p>	86						√	
		133						√	

	rela selalu pakai masker.								
7	<p>1. Esoknya, Wira menepati janjinya untuk memberi makan Sarang. Pukul tujuh kurang lima belas menit, ia sudah sampai di gedung sekretariat bersama UKM. Ia mengeluarkan kunci dari saku jasanya, lalu mulai melangkah ke arah tangga.</p> <p>2. "Aku mau cek kakinya," jawab Kayla. "Sepertinya, perbannya sudah bisa dibuka." Wira mengang-</p>	105							√
		107							√

	<p>angguk. Sementara Kayla memeriksa kaki Sarang, Wira menarik lengan jas almamaternya hingga ke siku, bersiap untuk membersihkan kandang anak kucing itu. Alasnya sudah penuh, makanya ruangan ini jadi berbau tidak sedap.</p> <p>3. Sarang mengeong kencang di kandang, menuntut makan malamnya. Wira pun sadar kalau sejak tadi, ia belum melakukan tugasnya.</p>	70							√
--	--	----	--	--	--	--	--	--	---

	<p>Karena itu, ia meraih kemasan Friskies yang sudah ia hafal letaknya, membuka kandang, lalu mengisi mangkuk Sarang. Dari suara keletuk-keletuk yang ia dengar, kucing itu pasti sudah mulai makan.</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

B. Analisis Data

Setelah data penelitian dideskripsikan, maka dapat dilakukan analisis pada data nilai didaktis yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka seperti yang tertera berikut ini.

1. Nilai Toleransi

Dalam novel remaja karya Orizuka terdapat nilai toleransi seperti pada kutipan di bawah ini.

*"Mau bareng kami gak?" Tunggu sampai reda aja", tolak Wira halus. **Ramadhan tersenyum, lalu mengangguk dan segera beranjak.** (Halaman 13)*

Nilai toleransi dalam kutipan halaman 13 di atas ditunjukkan oleh tokoh Ramadhan yang mengajak Wira untuk pulang bersama memakai payungnya tetapi Wira menolak dengan halus tapi dengan begitupun Ramadhan tidak langsung marah ataupun membenci Wira tetapi Ramadhan malahan tersenyum dan menghargai pendapat Wira yang telah menolak ajakannya.

Selain kutipan halaman 13 di atas, nilai toleransi di tunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

*Kami mau main futsal, Wir, kalau hujannya sudah reda, Ikut, nggak? Tanpa perlu berpikir panjang, Wira menggeleng. **Mereka mengerti dan segera pergi.***
(Halaman 13)

Pada kutipan halaman 13 di atas teman-teman Wira mengajaknya untuk bermain futsal tetapi Wira menolak nilai toleransi yang terdapat dalam kutipan tersebut yaitu teman-teman Wira tidak menjauhi Wira tetapi mereka tetap berteman dengan Wira tanpa menjauhi dirinya. Selanjutnya nilai toleransi juga di tunjukkan oleh tokoh Ramadhan seperti dalam kutipan di bawah ini.

"Mau makan siang sama-sama, Wir?"

*Wira menggeleng cepat, **Ramadhan kembali tersenyum.** "Ya sudah, aku ke kantin, ya. "*

Setelah mengatakannya, Ramadhan melangkah ke arah pintu dan mengajak teman-temannya yang lain. (Halaman 23)

Pada kutipan halaman 23 di atas Ramadhan mengajak Wira kembali untuk makan bersama tetapi Wira menolak kembali, dengan begitupun Ramadhan tidak marah karna ajakannya di tolak tetapi tersenyum dan pergi.

Dari ketiga kutipan di atas terdapat nilai toleransi yang baik ditiru oleh remaja. Pentingnya di ajarkan nilai toleransi agar mereka menjadi pribadi yang tidak mudah marah dan menghargai pendapat orang lain.

2. Nilai Saling Berbagi

Dalam kutipan novel remaja Apapun Selain Hujan terdapat nilai saling berbagi yang dilakukan oleh tokohnya, seperti dalam kutipan berikut ini.

Wira menyodorkan potongan kecil yang berisi ayam ke hidung si anak kucing, yang langsung dimakan dengan rakus. Sudut bibir Wira terangkat sedikit ketika ujung-ujung jemarinya ikut terjilat lidah kasar anak kucing itu. (Halaman 25)

Pada kutipan halaman 25 nilai saling berbagi ditunjukkan oleh tokoh Wira yang memberikan potongan ayam yang diberikan kepada anak kucing yang sedang kelaparan.

Contoh lain dari nilai saling berbagi yang terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan ditunjukkan dalam kutipan halaman 54 di bawah ini.

Kayla meraih mangkuk dari dalam kandang Sarang, lalu mengucurkan susu cair itu ke sana. Setelah itu, ia meletakkan Sarang di samping mangkuk. Sarang dengan cepat menjilatnya. (Halaman 54)

Dalam kutipan halaman 54 terdapat nilai saling berbagi yang ditunjukkan oleh tokoh Kayla yang memberikan susu cair kepada Sarang agar Sarang tidak kelaparan.

Selain dua kutipan di atas terdapat pula kutipan yang menunjukkan nilai saling berbagi seperti dalam kutipan halaman 132 di bawah ini.

Kayla mengambil mangkuk dari kandang. Ia membuka kemasan makanan kucing yang tadi dibawa Wira, lalu menuangkannya. Aroma amis makanan kering itu segera menarik perhatian Sarang. Ia pun bergerak ke arah mangkuk dan makan dengan lahapnya. (Halaman 132).

Kutipan di atas memiliki nilai saling berbagi yang ditunjukkan oleh tokoh Kayla dan Wira yang membeli makanan kucing dan memberikan makanan tersebut kepada Sarang dan langsung melahap makanan tersebut. Contoh lainnya nilai saling berbagi ditunjukkan oleh tokoh Kayla pada kutipan di bawah ini.

*Sebuah botol minum berwarna biru muncul di pandangan Wira. Wira menoleh dan mendapati **Kayla berdiri di sampingnya, menyodorkannya botol itu.** Wira mengamati botol minum itu, lalu menggeleng. "Bukan penyaku." "Sekarang penyamu." Kayla nyengir lebar, lalu menunjukkan botol serupabewarna merah muda. "Beli satu, dapat satu. " (Halaman 147)*

Nilai saling berbagi dalam kutipan di atas ditunjukkan oleh Kayla yang memberikan botol minum yang baru saja di belinya kepada Wira, Kayla membeli dua botol yang satu Kayla pakai dan satu lagi diberikan kepada Wira. Selain itu nilai saling berbagi juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

"Ini mendolku buatmu." Gama mengorbankan mendol perkedel tempe satu satunya ke nasi bungkus Wira.

"Ini nasiku juga setengahnya buatmu, aku sendiri nggak bakal habis. " Diana, mahasiswi Fakultas Hukum yang akan turun di kelas under 49 kg, turut menyumbangkan makanan ke nasi bagian Wira. (Halaman 161)

Pada kutipan halaman 161 terdapat nilai saling berbagi yang ditunjukkan oleh tokoh Gama yang memberikan mendol perkedel tempe yang dimiliki satu satunya kepada Wira.

Nilai saling berbagi yang diberikan pada contoh-contoh kutipan di atas, dapat di ambil pelajaran dan ditiru oleh remaja sekarang agar mereka selalu bersyukur dan tidak gampang mencela sesuatu.

3. Nilai Menolong Sesama

Dalam novel remaja Apapun Selain Hujan terdapat nilai-nilai menolong sesama seperti pada kutipan di bawah ini.

*Wira merogoh ransel, mengeluarkan payung neneknya. Setelah memandangi nya sejenak, ia membuka payung itu, lalu menuangkannya di atas kardus. **Roti isi ayam bekal dari neneknya yang belum sempat ia makan pun ia letakkan di dalam.** (Halaman 25)*

Pada kutipan halaman 25 Wira mengeluarkan payung neneknya, kemudian Wira meletakkan makanan dan payung tadi di atas kardus yang berisi anak kucing yang kelaparan dan malang. Hati Wira sangat teriris melihat keadaan anak kucing yang sangat malang dan sendirian berada di dalam kardus tersebut. Selain kutipan di atas, Kutipan lainnya dari nilai menolong sesama dalam novel remaja Apapun Selain Hujan terdapat pada kutipan di bawah ini.

*Namun, sebelum ia sempat menyentuh gadis itu, **Wira sudah lebih dulu bergerak. Ia meraih lengan si gadis dan menariknya dari lintasan si laki-laki sehingga laki- laki itu jatuh terjerembap di samping konter pulsa.** (Halaman 27)*

Pada kutipan halaman 27, Wira menolong gadis yang sedang diganggu oleh preman dan ingin melecehkan gadis tersebut, tetapi Wira dengan sigap Wira meraih lengan si gadis dan menariknya dari lintasan si laki-laki sehingga laki-laki tersebut jatuh terjerembap di samping konter pulsa. Dengan adanya nilai menolong sesama dalam diri seorang remaja menjadikan remaja tersebut akan membuat diri mereka peka terhadap orang di sekelilingnya dan tidak menjadi remaja yang tidak peduli terhadap keadaan di sekitarnya.

4. Nilai Empati

Nilai empati terdapat dalam novel remaja Apapun Selain Hujan, seperti yang terdapat dan kutipan berikut ini.

Hati Wira serasa diiris begitu melihat makhluk malang itu. Siapa yang tega meninggalkannya sendirian dengan kondisi seperti ini? Wira sama sekali tidak habis pikir. (Halaman 24)

Pada kutipan halaman 24 terdapat nilai empati yang ditunjukkan oleh tokoh Wira. Hati Wira begitu teriris melihat kucing yang malang itu, seolah-olah Wira dapat merasakan apa yang terjadi terhadap kucing tersebut. Wira tidak habis fikir manusia mana yang tega membuang kucing itu sendirian dan diletakkan di dalam kardus. Selain itu tokoh Kayla juga menunjukkan rasa empati terhadap kucing yang terlantar di jalanan yang terdapat dalam kutipan di bawah ini.

"Mereka memerlukan kita," kata Kayla lagi, membuat Wira menoleh ke arahnya. Kayla menatapnya lurus-lurus. "Kalau bukan kita yang peduli, siapa lagi?"(Halaman 44)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa Kayla seperti merasakan apa yang dirasakan oleh kucing tersebut, Kayla mengatakan kepada Wira bahwa jika bukan mereka yang peduli, lantas siapa lagi.

Contoh lain dari nilai empati ditunjukkan pada kutipan halaman 235 di bawah ini.

*Kayla sebenarnya sempat sakit hati mengenai satu dan hal lain, **tetapi sosok Wira yang hancur berantakan di rumah sakit seminggu lalu membuatnya memutuskan untuk melupakan segalanya.** (Halaman 235)*

Pada kutipan halaman 235 di atas tokoh Kayla sebenarnya sakit hati terhadap perlakuan dan belum bisa memaafkan Wira tetapi melihat kondisi Wira membuat Kayla merasakan apa yang telah terjadi terhadap Wira dan ingin melupakan segala kejadian yang menyakiti hatinya, Kayla seperti merasa empati terhadap Wira. Seperti yang telah dijelaskan bahwa nilai empati sangat penting dimiliki oleh remaja sekarang karna sifat empati membuat seseorang peduli kepada temannya dan jauh dari sifat egois.

5. Nilai Kejujuran

Dalam novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka terdapat nilai kejujuran, seperti yang terdapat dalam kutipan berikut ini.

"Kok sampai magrib pulangnya?" Uti mengusap kepala Wira lembut.

Wira terdiam sejenak sebelum menjawab dengan suara serak, "Hujan, Ti."

(Halaman 16)

Pada kutipan halaman 16 menjelaskan bahwa nenek Wira bertanya kepada Wira kenapa Wira pulang kuliahnya sampai magrib dan Wira menjawab dengan jujur bahwa Wira pulang magrib dikarenakan hujan. Selain itu juga terdapat nilai kejujuran di halaman 42 pada kutipan berikut ini.

"Jangan-jangan, kamu yang buang kucing-"

"Bukan," sanggah Wira cepat. Ia tidak berbohong memang bukan dirinya yang membuang kucing itu. (Halaman 42)

Pada kutipan halaman 42 menjelaskan tentang Kayla bertanya kepada Wira apakah Wira yang membuang kucing tersebut, Wira langsung menjawab dengan jujur bahwa bukan Wira yang membuang kucing tersebut. Nilai kejujuran juga terdapat dalam kutipan halaman 42 di bawah ini.

"Kayla mengangguk-angguk walaupun matanya masih menyipit. "Kenapa kamu naruh payung nenekmu di situ?"

"Supaya... kucingnya nggak kehujanan," jawab Wira jujur. (Halaman 42)

Pada kutipan di atas nilai kejujuran juga ditunjukkan oleh WiraWira yang jujur terhadap pertanyaan Kayla apa alasannya Wira meninggalkan payung tersebut, Wira menjawab dengan jujur dan tidak berbohong bahwa Wira meletakkan payung tersebut agar kucing itu tidak kehujanan. Nilai kejujuran sangat penting dimiliki oleh remaja sekarang agar orang lain percaya terhadap perkataan dan perbuatan jujur adalah perbuatan terpuji yang akan mengantarkan remaja tersebut menjadi remaja yang tidak penuh dusta.

6. Nilai Kualitas Amal Kebajikan

Dalam kutipan novel remaja Apapun Selain Hujan terdapat nilai kualitas amal kebajikan yang dilakukan oleh tokohnya, seperti dalam kutipan di bawah ini.

Dari tempatnya berdiri, Wira mengamati kejadian itu dengan gelisah. Melihat ekspresi gadis itu yang semakin masam, pasti sebentar lagi terjadi masalah. Wira mungkin bisa meninggalkan kucing tadi, tetapi hatinya tidak mengizinkannya berpura-pura tidak tahu bahwa gadis ini berada dalam bahaya. (Halaman 26)

Dalam kutipan halaman 26 terdapat sebuah nilai kualitas amal kebajikan yaitu tokoh Wira yang belum mengenal gadis yang sedang dalam bahaya tersebut tetapi Wira langsung membantu gadis tersebut tanpa memperdulikan bahaya yang akan menimpanya, Wira dengan ikhlas membantu gadis tersebut tanpa meminta imbalan.

Selanjutnya terdapat juga nilai kualitas amal kebajikan yang terdapat pada halaman 86 seperti dalam kutipan di bawah ini.

"Itu jugalah yang bikin aku ngambil kuliah di Kedokteran Hewan," tambah Kayla. "Aku mau memahami mereka lebih dalam lagi. Membantu mereka yang sudah banyak membantu manusia. " (Halaman 86)

Pada kutipan halaman 86 Kayla menjelaskan kepada Wira bahwa alasan Kayla mengambil kuliah kedokteran hewan karna dirinya ingin membantu hewan hewan yang terlantar dan sedang sakit, Kayla tidak melihat imbalan ataupun keuntungan yang dia dapatkan jika membantu mengobati hewan yang sakit tetapi dia membantu dengan ikhlas dan tulus.

Selain dua contoh kutipan di atas, contoh lain dari nilai kualitas amal kebaikan juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

*"Selama beberapa bulan, kucing itu tinggal di rumahku dan semua orang sudah menyayangi dia. **Ibuku bahkan rela selalu pakai masker.** (Halaman 133)*

Pada kutipan halaman 133 Kayla berkata bahwa selama beberapa bulan kucing itu tinggal di rumahnya dan semua orang menyayangi kucing tersebut bahkan ibunya rela memakai masker, perkataan Kayla menjelaskan bahwa ibunya rela memakai masker agar kucing tersebut tidak kelaparan dan kehujanan di luar, tanpa melihat keuntungan jika memelihara kucing, mereka sekeluarga dengan niat tulus untuk membantu kucing tersebut. Jika nilai kualitas amal kebaikan dimiliki oleh seorang remaja maka dia akan tumbuh menjadi dewasa yang tidak perhitungan terhadap kebaikan yang dia kerjakan.

7. Nilai Kesejatian

Nilai Kesejatian ditunjukkan oleh tokoh Wira saat memenuhi tugasnya seperti pada kutipan di bawah ini.

Esoknya, Wira menepati janjinya untuk memberi makan Sarang.

Pukul tujuh kurang lima belas menit, ia sudah sampai di gedung sekretariat bersama UKM. Ia mengeluarkan kunci dari saku jasanya, lalu mulai melangkah ke arah tangga. (Halaman 105)

Pada kutipan halaman 105 Wira menepati janjinya atau tugasnya untuk memberi makan Sarang, Wira pergi ke gedung sektariat untuk memberikan makan Sarang, kucing Kayla dan Wira.

Contoh lain dari nilai kesejatian terdapat pada halaman 107 pada kutipan berikut ini.

"Aku mau cek kakinya", jawab Kayla. "Sepertinya, perbannya sudah bisa dibuka."

*Wira mengangguk-angguk. Sementara Kayla memeriksa kaki Sarang, **Wira menarik lengan jas almamaternya hingga ke siku, bersiap untuk membersihkan kandang anak kucing itu. Alasnya sudah penuh, makanya ruangan ini jadi berbau tidak sedap.** (Halaman 107)*

Pada kutipan halaman 107 Kayla dan Wira sama sama bertanggungjawab terhadap kucing mereka, Kayla mengobati luka sedangkan Wira membersihkan kandang anak kucing itu agar bersih dan tidak bau.

Selain contoh tersebut ada juga nilai kesejatian terdapat pada halaman 70 seperti pada kutipan di bawah ini.

*Sarang mengeong kencang di kandang, menuntut makan malamnya. Wira pun sadar kalau sejak tadi, ia belum melakukan tugasnya. Karena itu, **ia meraih kemasan Friskies yang sudah ia hafal letaknya, membuka kandang, lalu mengisi mangkuk Sarang.** Dari suara keletuk-keletuk yang ia dengar, kucing itu pasti sudah mulai makan. (Halaman 70)*

Kutipan halaman 70 di atas menunjukkan bahwa Wira menjalankan tugasnya untuk kesekian kalinya menjalankan tugasnya untuk memberi makan Sarang, Wira tidak pernah lalai dalam mengerjakan tugasnya dan bertanggungjawab terhadap kucing mereka yaitu Sarang. Seorang remaja harus memiliki sifat kesejatian agar mereka tidak lalai terhadap tugasnya, dan

bertanggungjawab dalam hal apapun itu.

C. Pembuktian Pernyataan Penelitian

Setelah dilakukan penelaahan terhadap novel remaja dengan cara mengamati dan memperhatikan kalimat per kalimat dengan seksama, bahwasannya terdapat nilai didaktis (toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian) dalam novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka tersebut.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai didaktis dalam novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka yaitu: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sungguh mengerti mempunyai keterbatasan pada saat penulisan penelitian ini. Penelitian ini masih sungguh jauh dari sempurna karena peneliti mempunyai keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku-buku yang berhubungan dengan nilai nilai didaktis yang sulit ditemukan. Akan tetapi, peneliti tetap berupaya dan mempunyai harapan yang tinggi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis tentang novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka, dalam novel remaja ini berisi nilai-nilai didaktis yang melingkupi: toleransi, saling berbagi, menolong sesama, empati, kejujuran, kualitas amal kebaikan, kesejatian . Nilai didaktis membangun sebetuk nilai pendidikan yang diharapkan bisa membarui perilaku seseorang menjadi lebih baik lagi. Nilai didaktis bisa sebagai bahan pembelajaran untuk remaja yang akan membaca novel ini. Begitu pula nilai didaktis yang ada dalam novel remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka sangatlah bermanfaat karena remaja menerima pelajaran tentang kebaikan dari novel yang ia dengarkan atau yang ia baca.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu mahasiswa harus mengajarkan nilai-nilai yang baik terhadap remaja yang ada di wilayah kita, karena suatu saat remaja tersebut akan menjadi generasi penerus yang memimpin negeri ini. Mahasiswa juga harus menumbuhkan dan meningkatkan perhatiannya tentang sastra begitu pula dengan nilai-nilai didaktis yang terkandung di dalam sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aminuddin. 2010. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bertens, K. 2001. Etika. Jakarta: Pustaka Utama
- Djojuroto, Kinayati dan Sumaryati. 2010. Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra. Bandung: Nuansa
- Eisenberg, N., & Miller, P. A., 1987, The Relation Of Empathy To Prosocial And Related Behaviors, Psychological Bulletin, 101(1), 91-119.
- Elmubarok, Zaim. 2019. Membumikan Pendidikan Nilai. Bandung: ALFABETA
- Endeh. 2017. Nilai Didaktis Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. Jurnal Diksatrasia. Vol. 1, No. 2, Hal. 164-172
- Fatah, Amir. 1993. Pemikiran tentang Fungsi Didaktis dalam Kesusastraan. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, B. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursisto. 2000. Ikhtisar Kesusastraan Indonesia. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Orizuka. 2016. *Apapun Selain Hujan*. Jagakarsa: Gagas Media.

Semi, Atar. 1990. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
CV. Alfabeta.

Tarigan, H.G. 1986. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.

Santi Arami : ANALISIS NILAI DIDAKTIS NOVEL REMAJA APAPUN SELAIN HUJAN KARYA ORIZUKA

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

6%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

repository.uhn.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

7

adoc.pub

Internet Source

1%

8

wacanaetnik.fib.unand.ac.id

Internet Source

1%

9

dppai.uii.ac.id

Internet Source

1%





Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Santi Arami
NPM : 1802040023
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 127 SKS IPK : 3,71

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Nilai Historis dalam Buku Perlindungan Parihurna Dari Segala Bahaya Karya Tim Redaksi	
	Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka	
	Analisis Nilai Didaktis di dalam Novel Fatamorgana Bahagia Karya Yuliana Aghata	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Januari 2022
Hormat pemohon,



Santi Arami
NPM. 1802040023

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SANTI ARAMI
NPM : 1802040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Drs. TEPU SITEPU, M.Si.

DISETUJUI 28 JAN 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 28 Januari 2022
Hormat pemohon,

Santi Arami
NPM. 1802040023

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 269 /IL.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SANTI ARAMI**
N P M : 1802040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Januari 2023**

Medan, 25 Jumadil Akhir 1443 H
28 Januari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR


Dra. Hj. Syamsusunnita, M.Pd
NIDN 0004066701



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Santi Arami
NPM : 1802040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

sudah layak diseminarkan.

Medan 6 Juni 2022
Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama : Santi Arami
 NPM : 1802040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17-05-2022	Memperbaiki daftar isi	f
	Memperbaiki latar belakang masalah	f
20-05-2022	Memperbaiki hakikat novel	f
	Memperbaiki latar belakang masalah	f
25-05-2022	Memperbaiki instrumen penelitian	f
	Memperbaiki hakikat novel	f
28-05-2022	Memperbaiki instrumen penelitian	f
	Memperbaiki label	f
02-06-2022	Memperbaiki data penelitian	f
	menambahkan format ciri-ciri didaktis	f
06-06-2022	ACC seminar proposal	f

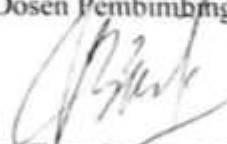
Diketahui oleh:
Ketua Prodi

dto

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Medan, 6 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> email: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Santi Arami
NPM : 1802040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apap8un
Selain Hujan Karya Orizuka

Pada hari Kamis, tanggal 14 Juli, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Juli 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1464 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 23 Dzulhijjah 1443 H
22 Juli 2022 M

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SANTI ARAMI**
N P M : 1802040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitia : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. Hj. Svamsuyurdita, M.Pd
NIDN 0003066704

STARS



UMSU

Segala Kebaikan Bermula dari
2010-2011-2012-2013-2014-2015-2016-2017-2018-2019-2020-2021-2022
www.umh.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Tertakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 62059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
• <http://perpustakaan.umhu.ac.id> • perpustakaan@umhu.ac.id • [perpustakaan.umhu](https://www.facebook.com/perpustakaan.umhu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1604 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Santi Arami
NIM : 1802040023
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 26 Muharram 1444 H
24 Agustus 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 35/LoA/MRC/SINTAKS/IX/2022

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian Tim Editor, serta mempertimbangkan rekomendasi dari *reviewer*, maka dengan ini kami memberikan keterangan terhadap *article submission* berikut:

Judul Artikel : Analisis Nilai Didaktis Novel Remaja Apapun Selain Hujan Karya Orizuka
Nama Penulis : Santi Arami¹, Tepu Sitepu²
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Alamat e-mail : Sntarami@gmail.com
Date of Submitted : 23 September 2022
Date of Revised : 30 September 2022
Date of Accepted : 31 Januari 2023

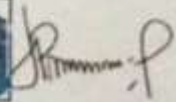
dinyatakan telah lolos tahap *peer review* dan dinyatakan:

Disetujui (Accepted) untuk diterbitkan pada edisi: **Vol. 3 No. 1, Januari 2023**

Demikian Surat Keterangan Persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari Penulis yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran Etika Publikasi, maka kami akan menindaklanjutinya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Medan, 24 September 2022
Chief Editor,




Dra. Hj. Rita, M.Pd